

ABSTRAK

Penelitian ini pada dasarnya berupaya untuk mendeskripsikan tentang jual beli pakaian bekas impor yang terjadi di Toko AHN Thrift Shop Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto. Penulis menganalisa pelaksanaan jual beli pakaian bekas impor yang dilakukan oleh Toko AHN Thift Shop dengan tujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan jual beli yang dilakukan di toko tersebut telah sesuai atau tidak dengan Hukum Islam dan Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok yang sangat penting bagi manusia. Namun, terdapat beberapa orang dalam kondisi ekonomi rendah memilih untuk membeli pakaian bekas. Hal tersebut di karenakan pakaian dengan merk terkenal dari luar negeri yang dijual dengan harga murah di Indonesia.

Jenis penelitian ini Penelitian Lapangan (*field research*) dengan Metode Kualitatif dengan sifat penelitian Deskriptif dan menggunakan Pendekatan Yuridis Empiris atau Sosiologi Hukum, dimana dalam penelitian ini menggunakan dasar Hukum Islam dan Undang-Undang RI No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. .

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : 1) Mekanisme jual beli yang dilakukan dari Agen kepada pemilik toko tidak tepat karena Objek jual beli tersebut tidak diketahui jenis, kualitas, kondisi dari pakaian bekas impor di dalam bal sehingga menimbulkan kerugian bagi pemilik toko, sedangkan mekanisme jual beli di Toko AHN Thrift Shop telah sesuai dan tepat karena pemilik toko menjelaskan detail kondisi, kualitas dan harga dari pakaian bekas yang dijual. 2) Upaya yang dilakukan pemilik toko guna menanggulangi dampak kesehatan pembeli pakaian bekas impor dengan melakukan perawatan dan pengelolaan dengan melaundry seluruh pakaian bekas impor sebelum ia menjualnya kembali di toko. Selain itu penulis melakukan uji laboratorium terhadap pakaian bekas impor yang dijual di toko AHN Thrift Shop dengan hasil pakaian yang dijual telah teruji aman untuk digunakan. 3) Jika ditinjau dari Hukum Islam, transaksi yang dilakukan di Toko AHN Thrift Shop tidak sesuai dengan syariat Islam karena transaksi tersebut tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh syara'. Sedangkan jika ditinjau menurut Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, penulis tidak menemukan adanya pelanggaran aturan yang terdapat dalam Pasal 8 ayat (2), pemilik toko telah memenuhi hak konsumen dan memenuhi kewajibannya sebagai pelaku usaha dalam mengelola usahanya seperti yang termuat dalam Pasal 4-7 .

Kata Kunci : Jual beli, Pakaian Bekas Impor, Hukum Islam, Perlindungan Konsumen

ABSTRACT

This research basically seeks to describe the buying and selling of imported used clothing that occurs at the AHN Thrift Shop Shop, Ngoro Village, Ngoro District, Mojokerto Regency. The author analyzes the sale and purchase of imported used clothes carried out by the AHN Thift Shop Store with the aim of knowing whether the sale and purchase process carried out in the shop is in compliance with Islamic Law and the Consumer Protection Act. Clothing is one of the most important basic needs for humans. However, there are some people in low economic conditions who choose to buy used clothes. This is because clothes with well-known brands from abroad are sold at low prices in Indonesia.

This type of research is field research with a qualitative method with a descriptive research nature and uses an empirical juridical approach or legal sociology, which in this study uses the basis of Islamic law and RI Law no. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. .

The results of the study show that: 1) The buying and selling mechanism carried out from the Agent to the shop owner is not appropriate because the object of the sale and purchase is not known for the type, quality, condition of the imported used clothes in bales causing losses to the shop owner, while the buying and selling mechanism at the AHN Thrift Shop Shop is appropriate and appropriate because the shop owner explains the details of the condition, quality and price of the used clothes being sold. 2) Efforts made by shop owners to mitigate the health impacts of imported used clothing buyers by carrying out maintenance and management by laundering all imported used clothing before selling them back at the shop. In addition, the authors conducted laboratory tests on imported used clothing sold at the AHN Thrift Shop store with the results that the clothing sold has been tested safe for use. 3) If viewed from Islamic law, transactions made at the AHN Thrift Shop are not in accordance with Islamic law because these transactions do not meet the conditions set by syara'. Meanwhile, if reviewed according to RI Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the authors did not find any violation of the rules contained in Article 8 paragraph (2), shop owners have fulfilled consumer rights and fulfilled their obligations as business actors in managing their business as contained in Articles 4-7.

Keywords: Buying and selling, Imported Used Clothing, Islamic Law, Consumer Protection